

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/  
*as of June 30, 2021 and for the six-month Period then Ended (Unaudited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021  
 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2021  
 AND FOR THE PERIOD  
 THEN ENDED  
 PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                            |   |   |   |    |                               |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Bahar   | : | 1. | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2<br>RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,<br>Jakarta Barat   | : |    | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Taman Semanan Indah D.10 No. 31<br>RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres,<br>Jakarta Barat  | : |    | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon              | : | 021-29667018  | : |    | Phone Number                  |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama / President Director   | : |    | Position                      |
| 2. Nama                    | : | Nicky Gunhadi   | : | 2. | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2<br>RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,<br>Jakarta Barat   | : |    | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004<br>RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara,<br>Tangerang | : |    | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon              | : | 021-29667018  | : |    | Phone Number                  |
| Jabatan                    | : | Direktur / Director   | : |    | Position                      |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*


- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");      | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;          |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 20 Agustus 2021 / August 20, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
 Bahar  
 Direktur Utama / President Director



  
 Nicky Gunhadi  
 Direktur / Director

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
	2f, 2g,			
Kas dan setara kas	4, 31, 32	4.757.108.638	2.340.058.964	Cash and cash equivalent
Kas dibatasi penggunaannya	2f, 4, 31, 32	7.498.960.335	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	2f, 5, 31, 32			Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 29	4.274.749.574	4.749.003.721	Related parties
Pihak ketiga		35.430.031.827	36.762.087.465	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 6, 31, 32			Other receivables
Pihak berelasi	2e, 29	2.145.946.726	3.036.985.410	Related parties
Pihak ketiga		541.172.837	937.873.142	Third parties
Persediaan	2h, 7	43.396.523.372	35.647.987.811	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q, 15a	304.599.487	1.745.001.981	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 8	31.528.982.269	31.336.350.821	Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>129.878.075.065</b>	<b>123.995.309.424</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang		490.500.000	1.160.958.169	Long-term receivable
Aset tetap - neto	2j, 9	212.653.328.170	219.203.073.442	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2k, 10	4.050.219.971	4.155.420.491	Intangible asset
Aset pengampunan pajak	11	18.000.000.000	18.000.000.000	Tax amnesty asset
Uang Jaminan	2f, 31, 32	797.085.000	797.085.000	Deposit
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q, 15c	-	23.914.000	Estimated claims of income tax refund
Aset pajak tangguhan	2q, 15d	625.223.057	112.635.811	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>236.616.356.198</b>	<b>243.453.086.913</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>366.494.431.263</b>	<b>367.448.396.337</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2f, 12, 31, 32	80.812.721.989	71.856.163.808	Short-term loans
Utang usaha	2f, 13, 31, 32			Trade payables
Pihak berelasi	2e, 29	3.366.119.179	2.271.005.278	Related parties
Pihak ketiga		22.009.112.473	34.555.257.822	Third parties
Uang muka penjualan	2o, 22	882.984.614	1.034.808.767	Sales advance
Utang lain-lain	2f, 31, 32	1.696.802.369	257.950.000	Other payables
Utang pajak	2q, 15b	1.342.573.269	679.121.391	Taxes payable
Beban akrual	2f, 14, 31, 32	3.184.219.002	4.276.759.650	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam setahun				Current maturities of long-term
Pinjaman bank	16	6.201.070.222	5.367.539.868	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2m, 17	9.694.959.165	4.434.443.358	Finance lease liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>129.190.562.282</b>	<b>124.733.049.942</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f, 31, 32			Long-term liabilities - net of current maturity:
Pinjaman bank	16	3.346.390.690	4.059.453.936	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2m, 17	20.271.756.901	26.782.499.974	Finance lease liabilities
Utang lain-lain	2e, 2f, 19, 29, 31, 32	26.697.851.744	26.697.851.744	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2n, 18	2.244.657.155	2.369.171.460	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 15d	3.230.564.258	2.780.829.103	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>55.791.220.748</b>	<b>62.689.806.217</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>184.981.783.030</b>	<b>187.422.856.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp 50 per saham				<i>Rp 50 per share</i>
Modal dasar - 3.303.400.000 saham				<i>Authorized - 3,303,400,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000 saham	20	165.170.000.000	165.170.000.000	<i>Issued and fully paid - 3,303,400,00 Shares</i>
Tambahan modal disetor	2r	10.488.884.611	10.488.884.611	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit)		7.649.062.408	3.918.576.200	<i>Retained earnings (deficit)</i>
Penghasilan komprehensif lain		1.638.530.172	1.279.660.281	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>184.946.477.191</b>	<b>180.857.121.092</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	21	(3.433.828.958)	(831.580.914)	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>181.512.648.233</b>	<b>180.025.540.178</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>366.494.431.263</b>	<b>367.448.396.337</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Six-Month Period Ended June 30, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	2o, 22, 29	78.610.634.073	83.572.423.452	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 23, 29	(58.567.475.335)	(70.675.773.016)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.043.158.738	12.896.650.436	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o, 24	(3.894.349.825)	(3.017.080.710)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 24	(4.887.642.225)	(3.521.741.717)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2o, 25	(8.017.206.202)	(5.650.339.254)	Finance costs
Pendapatan bunga	2o	67.215.437	244.787.348	Interest income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2o, 26	(1.206.927.110)	1.338.481.188	Other income (loss) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.104.248.813	2.290.757.291	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	2q, 15c	(978.564.139)	(594.103.676)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.125.684.674	1.696.653.615	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan		(3.499.015)	-	Financial statement translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2n, 18	450.632.526	(89.369.687)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits liabilities
Penghasilan (beban) pajak terkait	2q, 15d	(85.710.130)	22.342.422	Related tax income (expense)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		361.423.381	(67.027.265)	Total other comprehensive income of the year (expense)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.487.108.055	1.629.626.350	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.730.486.208	2.454.432.037	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2.604.801.534)	(757.778.422)	Non-controlling interests
TOTAL		1.125.684.674	1.696.653.615	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.089.356.099	2.387.404.772	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21	(2.602.248.044)	(757.778.422)	Non-controlling interests
TOTAL		1.487.108.055	1.629.626.350	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2t, 27	2,12	1,61	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal disetor dan ditempatkan/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Imbalan kerja / <i>Employee benefits</i>	Total/ <i>Total</i>				
Saldo 31 Desember 2019	152.670.000.000	-	84.550.649	4.816.479	128.124.443	132.940.922	152.887.491.571	(100.638.450)	152.786.853.121	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	1.696.653.616	-	-	-	1.696.653.616	(757.778.422)	938.875.194	<i>Income for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(4.816.479)	(62.210.786)	(67.027.265)	(67.027.265)	-	(67.027.265)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Peningkatan uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Increase in advance paid-in capital</i>
Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Increase in paid-up capital</i>
Penawaran Umum Perdana Saham	12.500.000.000	15.000.000.000	-	-	-	-	27.500.000.000	-	27.500.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Emisi Saham	-	(3.876.257.702)	-	-	-	-	(3.876.257.702)	-	(3.876.257.702)	<i>Stock Emission Cost</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	757.778.422	-	-	-	757.778.422	-	757.778.422	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo 30 Juni 2020	165.170.000.000	11.123.742.298	2.538.982.687	-	65.913.657	65.913.657	178.898.638.642	(858.416.872)	178.040.221.770	<i>Balance as of June 30, 2020</i>
Saldo 31 Desember 2020	165.170.000.000	10.488.884.611	3.918.576.200	184.765.967	1.094.894.314	1.279.660.281	180.857.121.092	(831.580.914)	180.025.540.178	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-	3.730.486.208	-	-	-	3.730.486.208	(2.604.801.534)	1.125.684.674	<i>Income for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2.449.311	356.420.580	358.869.891	358.869.891	2.553.490	361.423.381	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 30 Juni 2021	165.170.000.000	10.488.884.611	7.649.062.408	187.215.278	1.451.314.894	1.638.530.172	184.946.477.191	(3.433.828.958)	181.512.648.233	<i>Balance as of June 30, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Period Ended June 30, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 22	82.223.316.863	101.009.329.889	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(67.989.835.077)	(95.256.692.604)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(10.196.476.970)	(11.399.992.364)	Cash paid to employee
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		4.037.004.816	(5.647.355.079)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan		1.125.290.233	(1.946.937.113)	Income tax refunded (paid)
Pembayaran beban keuangan		(7.949.990.765)	(5.405.551.906)	Finance cost paid
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(2.787.695.716)</b>	<b>(12.999.844.098)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(4.001.904.776)	(76.044.933.736)	Acquisition of fixed assets
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal saham		-	23.623.742.298	Receipt of share capital
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		1.438.852.369	-	Receipt of loans from third parties
Penerimaan pinjaman bank		98.101.337.977		Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan		-	41.398.697.888	Proceeds from of finance lease
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi		-	(2.623.094.167)	Payment of loans from shareholders
Pembayaran pinjaman bank		(89.024.312.688)	(1.677.412.626)	Payments of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(1.250.227.266)	-	Payments of finance lease
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>9.265.650.392</b>	<b>60.721.933.393</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4</b>	<b>2.476.049.900</b>	<b>(28.322.844.441)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>9.780.019.073</b>	<b>40.850.628.441</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>12.256.068.973</b>	<b>12.527.784.000</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam akta No. 65 tanggal 18 Februari 2020 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan terkait dengan susunan dewan komisaris dan direksi, perubahan nama Perusahaan, serta perubahan anggaran dasar berkaitan dengan IPO. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014701.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Komisaris</b>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Drs. Abraham Bastari
Wakil Presiden Komisaris	: Nesy Sarinda
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	: Bahar
Direktur	: Alex Budiarjo
Direktur	: Nicky Gunhadi

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the "Company") which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta was established based on the deed No. 55 dated 18 June 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated 19 June 2013.*

*Based on the Decree of the Company's Shareholders in deed No. 65 dated February 18, 2020 of Yulia, S.H. notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved changes related to the composition of the board of commissioners and directors, changes in the name of the Company, and changes to the articles of association relating to the IPO. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014701.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 19, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is plastic packaging industry.*

*The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 BockA1 No.1 Kalibaru Village, Sub-distict Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.*

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Company's Directors and Commisioners which is key management personnel are as follows:*

	<u>2020</u>	
<b>Board of Commissioners</b>		
Drs. Abraham Bastari	:	President Commissioner and Independent Comissioner
Nesy Sarinda	:	Vice President Commissioner
<b>Directors</b>		
Bahar	:	President Director
Alex Budiarjo	:	Director
Nicky Gunhadi	:	Director

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Anggota	:	Rina	:	Members
	:	Hana Britania	:	

Jumlah karyawan Kelompok Usaha adalah 243 dan 244 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

**c. Struktur Kelompok Usaha**

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia dan Singapura:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Bidang usaha / Type of Bussines	Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Totas Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Epac Flexibles Asia Pte Ltd 1)	Singapore	Investasi / Investment	2020	70%	70%	23.156.187.360	20.350.671.750
PT Epac Flexibles Indonesia 2)	Indonesia	Industri Manufaktur / Manufacture Industry	2020	100%	100%	74.065.762.467	77.488.669.561

1. Diakuisisi efektif pada tanggal 26 Desember 2019 (Catatan 4).
2. Kepemilikan tidak langsung melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Indosterling Omni Kapita.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Drs Ryan Permana dan Nessay Sarinda.

**d. Kombinasi Bisnis**

Pada tanggal akuisisi EPAC memiliki entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c). EPAC dan entitas anak sudah beroperasi komersial di tahun 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of June 30, 2021, the members of the Company's audit committee are as follows:

The Group had total number of employees of 243 and 244 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

**c. The Group's Structure**

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia and Singapore:

1. Effective acquisition on 26 December 2019 (Note 4).
2. Indirect ownership through Epac Flexibles Asia Pte Ltd.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the ultimate entity controlling of the Company is PT Indosterling Omni Kapita.

The ultimate Shareholder controlling of the Company is Drs. Ryan Permana and Nessay Sarinda.

**d. Business Combination**

At the acquisition date, EPAC had a subsidiary, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c). EPAC and its subsidiaries have started commercial operations in 2020.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".*

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

**Adoption of New and Revised PSAK**

*The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:*

- *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of financial statements*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform*
- *PSAK No. 73: Lease*
- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related Covid-19*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

*Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of New and Revised PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

*PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.*

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang di modifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal.

*The Group adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows the Group not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption.*

Kelompok Usaha memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2021.

*The Group elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the consolidated financial statements.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (Lanjutan)

- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa", dan utang sewa pembiayaan direklasifikasi ke liabilitas sewa. Dampak penerapan di awal dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

PSAK No. 73: Leases (Continued)

- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases" and existing obligation under finance lease were reclassified to lease liabilities. The impact of applicable is described in Note 17 to the consolidated financial statements.

**c. Basis of Consolidation**

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**c. Basis of Consolidation (Continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.*

*A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control**

*In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)**

*The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.*

*The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.*

**e. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.*

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Accounting policies applied from January 1, 2020

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi saham (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, other current financial assets, and investment in shares (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) Financial assets at amortized cost

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivable, and other receivables.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Instrumen utang

Debt instruments

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

*The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.*

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan investasi saham.

*This group of financial assets are financial assets at fair value through other comprehensive income and investment in shares.*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Equity instruments (continued)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied from  
January 1, 2020 (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Aset keuangan diakui apabila Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are charged to profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

i. Financial assets at fair value through profit or loss Are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

i. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

iii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

iii. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Kelompok Usaha telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa jangka pendek, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan beban akrual.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, short-term loans, current lease liabilities, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other current financial liabilities, and accrued expenses.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.*

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak  
1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

Accounting policies applied from  
January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Penentuan Nilai Wajar**

**Estimation of Fair Value**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Aset real estat terdiri dari bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktifitas pengembang bangunan. Biaya yang dikapitalisasi bangunan dalam penyelesaian dialokasikan untuk setiap unit rumah tinggal menggunakan metode area yang dapat dijual.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Untuk proyek properti residensial, biaya perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Kelompok Usaha akan melakukan revisi biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Real estate assets consist of buildings that are ready for sale, undeveloped land and building in progress, stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.*

*The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.*

*The cost of building in progress consists of the cost of developed land, construction costs, borrowing costs and other costs related to the development of the apartment. Costs capitalized to building in progress are allocated to each residential buildings unit using the saleable area method.*

*The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.*

*For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.*

*Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed, if there is a change, the Group will revise the cost.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Cottage Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.*

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.*

*Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau Kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Sewa**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.*

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.*

**l. Impairment for Non-financial Assets**

*Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**m. Leases**

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of consolidated financial position*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Short-term leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

Operating lease

*Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits**

*The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.*

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition**

Accounting policies applied from January 1, 2020

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

**Revenue from contracts with customers (continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**o. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Beban**

**Expenses**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Kelompok Usaha. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Kelompok Usaha dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

- Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (akural basis).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.496

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar US\$ 1

**q. Taxation**

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2021  
And for the Six-Month Period then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Tax (lanjutan)

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Biaya Emisi Saham**

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Stock Issuance Cost**

*In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.*

*Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.*

**s. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.*

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Segmen Operasi (lanjutan)**

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**t. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment Information (continued)**

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**t. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f, mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2f, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.*

*The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statement.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Taxation

*There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2021
	Rp
Kas	38.837.011
Bank - Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	112.362.783
PT Bank UOB Indonesia Tbk	501.036.032
PT Bank Central Asia Tbk	3.576.988.562
Standard Chartered Bank	772.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	248.131.450
PT Bank BNI Syariah	3.789.092
PT Bank QNB Kesawan Tbk	23.800.685
Shinhan Bank	29.143.287
PT Bank Mayora	3.691.492
Sub-total	4.500.216.233
Bank - Dollar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	189.085.100
PT Bank BNI Syariah	14.954.861
PT Bank Central Asia Tbk	14.015.433
Sub-total	218.055.394
<b>Total</b>	<b>4.757.108.638</b>

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 7.498.960.335 dan Rp 7.439.960.109 pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan pinjaman pada bank yang sama (Catatan 14).

**5. PIUTANG USAHA**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Pihak berelasi	
PT Global Niaga Pratama	4.274.749.574

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2020	
	Rp	
	43.711.442	Cash on hand
Bank - Rupiah		Cash in banks - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	112.471.413	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	86.043.506	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.883.468.511	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1.002.850	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.735.091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	4.081.206	PT Bank BNI Syariah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24.332.186	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Shinhan Bank	8.024.958	Shinhan Bank
PT Bank Mayora	-	PT Mayora Bank
Sub-total	2.253.659.721	
Bank - Dollar Amerika Serikat		Cash in banks - U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia Tbk	18.344.051	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	14.293.163	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	10.050.587	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	42.687.801	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.340.058.964</b>	<b>Total</b>

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 7,498,960,335 and Rp 7,439,960,109 as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is used as collateral of loan from the same bank (Note 14).

**5. TRADE RECEIVABLES**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account represents receivables from relation party and third party customers in Rupiah currency, with respect to revenue.

The details of trade receivables are as follows:

	2020	
	Rp	
	4.749.003.721	Related parties
		PT Global Niaga Pratama

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Multi Sari Sedap	4.272.641.811	3.905.043.811	<i>PT Multi Sari Sedap</i>
PT Multistrada Arah Sarana	3.411.265.759	4.497.339.055	<i>PT Multistrada Arah Sarana</i>
PT Internusa Food	3.257.216.790	4.228.409.289	<i>PT Internusa Food</i>
CV Cahaya Bintang	2.001.164.000	1.827.463.000	<i>CV Cahaya Bintang</i>
PT Mayora Indah Tbk	781.944.569	2.409.099.880	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera	28.458.170	1.867.747.750	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	22.128.321.808	18.701.530.499	<i>Others (each below 5% of total)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>35.881.012.907</b>	<b>37.436.633.284</b>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera	490.500.000	1.277.353.900	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(450.981.080)	(790.941.550)	<i>Allowance for Impairment loss</i>
<b>Neto</b>	<b>40.195.281.401</b>	<b>42.672.049.355</b>	<i>Net</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo:	16.643.224.262	16.131.393.300	<i>Neither past due:</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 - 60 hari	19.495.121.201	21.379.291.731	<i>1 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.090.578.506	3.797.173.871	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	417.338.512	2.155.132.003	<i>more than 90 days</i>
<b>Sub-total</b>	<b>40.646.262.481</b>	<b>43.462.990.905</b>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(450.981.080)	(790.941.550)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>40.195.281.401</b>	<b>42.672.049.355</b>	<i>Net</i>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12 dan 16).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>
	Rp
Pihak berelasi	
Epac Holdings	2.145.946.726
Pihak Ketiga	
Karyawan	345.212.001
Lain-lain	195.960.836
Sub-total	<u>541.172.837</u>
Neto	<u><u>2.687.119.563</u></u>

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2021</u>
	Rp
Bahan baku	7.338.501.199
Barang dalam proses	16.442.940.427
Barang jadi	17.011.662.593
Bahan pembantu	2.603.419.153
Total	<u><u>43.396.523.372</u></u>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivable are pledged as collateral to the short-term loans and the bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 12 and 16).

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	
	Rp	
		<i>Related parties</i>
		<i>Epac Holdings</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Employees</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Net</i>

No other receivables are used as collateral for borrowings.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**7. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	
	Rp	
		<i>Raw material</i>
		<i>Work in progress</i>
		<i>Finished goods</i>
		<i>Supporting materials</i>
		<i>Total</i>



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 30.605.989.194 dan Rp 47.886.486.112.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

**7. INVENTORIES**

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 30,605,989,194 and Rp 47,886,486,112, respectively.

As of June 30, 2021 dan December 31, 2020, inventories are pledged as collateral to short-term loans and to the bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	2021
	Rp
Uang muka pembelian	30.678.078.050
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	144.325.197
Sewa	286.363.638
lain-lain	420.215.384
<b>Total</b>	<b>31.528.982.269</b>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	2020	
	Rp	
	30.509.984.999	Advance for purchase
		Prepaid expenses
	177.076.677	Insurance
	-	Rent
	649.289.145	Others
<b>Total</b>	<b>31.336.350.821</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

	2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan kepemilikan langsung:</b>				
Bangunan dan infrastruktur	21.313.275.814	24.200.000		21.337.475.814
Mesin dan peralatan	194.127.789.208	3.788.662.936	484.302.345	197.432.149.799
Inventaris kantor	4.873.952.276	457.322.449		5.331.274.725
Kendaraan	1.023.250.000			1.023.250.000
<b>Sewa pembiayaan:</b>				
Mesin	41.246.256.000			41.246.256.000
Bangunan Gudang	2.901.400.070			2.901.400.070
<b>Asset dalam penyelesaian</b>				
Inventaris kantor	7.276.108.329		268.280.609	7.007.827.720
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>272.762.031.697</b>	<b>4.270.185.385</b>	<b>752.582.954</b>	<b>276.279.634.128</b>

**9. FIXED ASSETS**

<b>Acquisition cost</b>
<b>Direct ownership:</b>
Building and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and fixture
Vehicle
<b>Finance lease:</b>
Machinery
Warehouse
<b>Asset in progress:</b>
Furniture and fixture
<b>Total Acquisition Cost</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2021 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	4.169.276.345	1.046.061.561		5.215.337.906	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.754.291.206	8.904.131.455	158.580.331	53.499.842.330	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.899.811.266	275.735.018		2.175.546.284	Furniture and fixture
Kendaraan	1.026.299.103	-		1.026.299.103	Vehicle
<u>Sewa pembiayaan:</u>					<u>Finance lease:</u>
Mesin	1.443.318.667			1.443.318.667	Machinery
Bangunan Gudang	265.961.668			265.961.668	Warehouse
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>53.558.958.255</b>	<b>10.225.928.034</b>	<b>158.580.331</b>	<b>63.626.305.958</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>219.203.073.442</b>			<b>212.653.328.170</b>	<b>Net Book Value</b>
	2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	15.960.206.570	5.353.069.244	-	21.313.275.814	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	178.757.693.554	19.145.854.187	(3.775.758.533)	194.127.789.208	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.231.477.924	2.642.474.352	-	4.873.952.276	Furniture and fixture
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	1.023.250.000	Vehicle
<u>Sewa pembiayaan:</u>					<u>Finance lease:</u>
Mesin	1.458.800.000	41.246.256.000	(1.458.800.000)	41.246.256.000	Machinery
Bangunan Gudang	-	2.901.400.070	-	2.901.400.070	Warehouse
<u>Asset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset in progress:</u>
Inventaris kantor	-	7.276.108.329	-	7.276.108.329	Furniture and fixture
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>199.431.428.048</b>	<b>78.565.162.182</b>	<b>(5.234.558.533)</b>	<b>272.762.031.697</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	2.705.694.310	1.463.582.035	-	4.169.276.345	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	36.525.372.270	11.267.109.437	(3.038.190.501)	44.754.291.206	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.387.871.541	511.939.725	-	1.899.811.266	Furniture and fixture
Kendaraan	1.022.375.000	3.924.103	-	1.026.299.103	Vehicle
<u>Sewa pembiayaan:</u>					<u>Finance lease:</u>
Mesin	103.331.667	1.443.318.667	(103.331.667)	1.443.318.667	Machinery
Bangunan Gudang	-	265.961.668	-	265.961.668	Warehouse
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>41.744.644.788</b>	<b>14.955.835.635</b>	<b>(3.141.522.168)</b>	<b>53.558.958.255</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>157.686.783.260</b>			<b>219.203.073.442</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
	Rp
Beban pokok penjualan	9.950.193.016
Beban penjualan (Catatan 24)	-
Beban administrasi (Catatan 24)	<u>275.716.871</u>
<b>Total</b>	<b><u>10.225.909.887</u></b>

Rincian kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
	Rp
Harga perolehan	484.302.345
Akumulasi penyusutan	<u>158.580.331</u>
Nilai buku neto	<u>325.722.014</u>
<b>Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b><u>325.722.014</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian atas inventaris sekitar 55% dan selesai di tahun April 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.133.000.000 dan Rp 169.025.178.175. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses was allocated to the following:

	<u>2020</u>	
	Rp	
14.279.830.129		<i>Cost of goods sold</i>
2.125.000		<i>Selling expenses (Note 24)</i>
673.880.506		<i>Administrative expenses (Note 24)</i>
<b>14.955.835.635</b>		<b><i>Total</i></b>

Detail of loss on write-off of fixed assets is as follows:

484.302.345	<i>Acquisition Cost</i>
<u>158.580.331</u>	<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>325.722.014</u>	<i>Net book value</i>
<b><u>325.722.014</u></b>	<b><i>Loss sales of fixed assets (Note 26)</i></b>

As of December 31, 2020, the percentage of completion of furniture and fixture was around 55% and completed in April 2021.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all fixed assets were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 40,133,000,000 and Rp 169,025,178,175, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSET**

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lisensi	4.208.020.750		-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	52.600.259	105.200.520	-	157.800.779	License
Nilai Buku Neto	<u>4.155.420.491</u>			<u>4.050.219.971</u>	Net Book Value
	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lisensi	4.206.313.233	1.707.517	-	4.208.020.750	License
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi	-	52.600.259	-	52.600.259	License
Nilai Buku Neto	<u>4.206.313.233</u>			<u>4.155.420.491</u>	Net Book Value

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara *digital*, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, laminasi, *pouching* dan layanan *digital printing*.

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada akhir periode pelaporan..

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets at the end of the reporting period.

**11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

**11. TAX AMNESTY ASSET**

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa tanah sebesar Rp 18.000.000.000 pada SPH. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

On September 27, 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported its asset such land amounted to Rp 18,000,000,000 in SPH. There is no tax amnesty liabilities recorded.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak pada aset tidak lancar dan kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.

The Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 28, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the tax amnesty assets as non-current assets and increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)**

Aset pengampunan pajak merupakan tanah yang berlokasi di Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten dengan luas tanah 5.157m<sup>2</sup> dengan sertifikat HGB No. 00039 dan No. 00038, dan tanggal berakhirnya hak pada tanggal 15 februari 2047. Sampai dengan 30 Juni 2021 dan 2020, Perusahaan belum mengukur kembali aset pengampunan pajak tersebut.

**11. TAX AMNESTY ASSET (continued)**

The tax amnesty asset constitutes land, which is located in Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten with an area of 5,157m<sup>2</sup> with certificate of HGB No. 00039 and No. 00038, and the expiry date of the rights on February 15, 2047. As of June 30, 2021 and 2020, the Company has not yet remeasured the tax amnesty assets.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	2021
	Rp
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.907.000.000
PT Bank UOB Indonesia	24.004.683.050
PT Alami Fintek Sharia	8.901.038.939
<b>Total</b>	<b>80.812.721.989</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
<b>Total - bersih</b>	<b>80.812.721.989</b>
Suku bunga per tahun	5,5%-12%

**Perusahaan**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini hingga 15 Agustus 2020.

Fasilitas KMK akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Direksi.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

Perusahaan diharuskan BNI untuk memenuhi batasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan pada Catatan 16.

**12. SHORT - TERM LOANS**

	2020	
	Rp	<u>Third parties</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	47.794.036.000	PT Bank UOB Indonesia
	24.394.519.942	PT Alami Fintek Sharia
	-	
<b>Total</b>	<b>72.188.555.942</b>	<b>Total</b>
	(332.392.134)	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Total - bersih</b>	<b>71.856.163.808</b>	<b>Total - net</b>
Suku bunga per tahun	10,75%-12,75%	<i>Interest rate per annum</i>

**The Company**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

On August 13, 2019, BNI have agreed to extend the maturities of these credit facilities until August 15, 2020.

KMK Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Directors.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

The Company is required by BNI to meet the same restrictions as long-term loans as disclosed in Note 16.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas Letter of Credit (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Trust Receipt (“TR”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Clean Trust Receipt (“CTR”) - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Invoice Financing (“IF”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa addendum, pada tanggal 3 Oktober 2019 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2020.

**PT Alami Fintek Sharia**

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Alami Fintek Sharia dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga 14% per tahun. keterlambatan pengembalian atas pinjaman ini akan dikenakan denda sebesar 0,5% dari total nilai pinjaman.

**12. SHORT - TERM LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

*On September 13, 2017, the Company obtained Combination Facility (“FK”) credit for the Company’s working capital maximum Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan plafond to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:*

- *Letter of Credit (“LC”) / Documented Domestic Letter of Credit Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.*
- *Trust Receipt Facility (“TR”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.*
- *Clean Trust Receipt Facility (“CTR”) - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used to funding of raw materials.*
- *Invoice Financing Facility (“IF”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to working capital.*

*These facilities have several addendums, including amendment on October 3, 2019, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2020.*

**PT Alami Fintek Sharia**

*On April 1, 2021, the Company has obtained a loan from PT Alami Fintek Sharia with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000.*

*This loan bears interest at 14% per annum. Late of repayment of this loan will be fined 0.5% of the total loan value.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

	<u>2021</u>
	Rp
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u>	
PT Global Niaga Pratama	3.366.119.179
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
PT Toyo Ink Indonesia	2.797.569.910
PT Macro High Tech	2.721.242.744
PT Siegwirk Indonesia	2.599.936.192
PT Henkel Indonesia	2.538.472.749
PT Scientex Indonesia	1.839.770.532
PT Istana Mega Indonesia	1.728.083.479
PT Colorpak Indonesia	1.667.766.200
PT Colorpak Flexible Indonesia	699.417.333
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	5.416.853.334
Sub-total	<u>22.009.112.473</u>
<b>Total</b>	<b><u>25.375.231.652</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

	<u>2021</u>
	Rp
Belum jatuh tempo:	12.659.394.574
Lewat jatuh tempo:	
1 - 60 hari	6.325.775.193
61 - 90 hari	2.067.437.353
Lebih dari 90 hari	4.322.624.532
<b>Total</b>	<b><u>25.375.231.652</u></b>

**12. TRADE PAYABLES**

	<u>2020</u>	
	Rp	
		<u>Related party - Rupiah</u>
	2.271.005.278	PT Global Niaga Pratama
		<u>Third parties - Rupiah</u>
	3.153.837.639	PT Toyo Ink Indonesia
	3.021.500.664	PT Macro High Tech
	2.652.214.270	PT Siegwirk Indonesia
	2.711.382.689	PT Henkel Indonesia
	-	PT Scientex Indonesia
	2.607.948.805	PT Istana Mega Indonesia
	2.395.881.540	PT Colorpak Indonesia
	2.345.235.552	PT Colorpak Flexible Indonesia
	15.667.256.663	Others (each below 5% of total)
Sub-total	<u>34.555.257.822</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>36.826.263.100</u></b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all accounts consist of trade payables denominated in Rupiah.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The aging analysis trade payables are as follows:

	<u>2020</u>	
	Rp	
	8.844.075.752	Neither past due:
		Over due:
	13.781.970.305	1 - 60 days
	3.947.693.548	61 - 90 days
	10.252.523.495	more than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>36.826.263.100</u></b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya Bahan Baku	1.364.356.438	1.078.528.040	Overhead costs
Beban bunga dan provisi	705.278.504	805.278.504	Interest expense and provision
BPJS Kesehatan	483.564.894	289.371.710	BPJS Ketenagakerjaan
Gaji dan tunjangan	367.271.045	947.064.439	Salaries and allowances
Listrik	243.325.988	271.723.358	Electricity
Jasa profesional	-	440.293.601	Professional service
Lain-lain	20.422.133	435.499.998	Others
<b>Total</b>	<b>3.184.219.002</b>	<b>4.267.759.650</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid tax**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	29.144.771	1.300.256.159	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	21.390.000	21.390.000	Article 4(2)
Sub-total	50.534.771	1.321.646.159	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	254.064.716	423.355.822	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>304.599.487</b>	<b>1.745.001.981</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
PPh pasal 21	46.484.444	58.857.018	Article 21
PPh pasal 23	2.245.168	930.654	Article 23
PPh pasal 25	30.531.170	30.531.170	Article 25
PPh pasal 29	1.199.126.870	581.670.290	Article 29
Pasal 4(2)	21.390.000	-	Article 4(2)
Sub-total	1.299.777.652	671.989.132	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
PPh pasal 23	42.795.617	7.132.259	Article 23
<b>Total</b>	<b>1.342.573.269</b>	<b>679.121.391</b>	<b>Total</b>



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax Benefit**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(1.127.126.360)	(594.103.676)	Current tax
Pajak tangguhan	148.562.221	-	Deferred tax
Beban pajak	<u>(978.564.139)</u>	<u>(594.103.676)</u>	Tax expense

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	2.104.248.813	2.290.757.291	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(5.765.912.056)	(1.412.629.184)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>7.870.160.869</u>	<u>3.703.386.475</u>	Profit (loss) before income tax of the Company
<b><u>Beda Temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Beban Imbalan kerja karyawan	260.832.783	287.309.612	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	(2.133.432.558)	(1.111.871.106)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	293.167.298	-	Finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang	(339.960.470)	-	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	-	-	Right of use assets
<b><u>Beda Permanen</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Penghasilan final	(65.524.187)	(244.787.348)	Final Income
Lain-lain	47.001.030	66.433.623	Others
Taksiran laba kena pajak - perusahaan	<u>5.932.244.765</u>	<u>2.700.471.256</u>	Estimated taxable income - the Company
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan - dibulatkan	<u>5.932.244.000</u>	<u>2.700.471.256</u>	Estimated taxable income - the Company - Rounded

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**  
**Pajak kini (lanjutan)**

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:			Current tax expenses at prevailing tax rate:
Perusahaan	1.127.126.360	594.103.676	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Sub-total	<u>1.127.126.360</u>	<u>594.103.676</u>	Sub-total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepayment tax:
Perusahaan	263.171.589	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Sub-total	<u>263.171.589</u>	<u>-</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (28A) (tagihan pajak penghasilan)			Income tax payable Article 29 (28A) (estimated claim for income tax refund)
Perusahaan	863.954.771	594.103.676	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<b>Total</b>	<u><u>863.954.771</u></u>	<u><u>594.103.676</u></u>	<b>Total</b>

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Rincian liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax liabilities are as follows:

	2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan	Rp	Rp	Rp			Rp	The company
Aset tetap	(3.347.379.991)	(405.352.186)	-	-	-	(3.752.732.177)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(10.201.486)	55.701.787	-	-	-	45.500.301	Finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang *)	150.278.894	(64.592.489)	-	-	-	85.686.405	Allowance for Impairment loss *)
Liabilitas imbalan kerja	426.473.480	49.558.229	(85.050.496)	-	-	390.981.213	Employee benefits liabilities
Sub-total	<u>(2.780.829.103)</u>	<u>(364.684.659)</u>	<u>(85.050.496)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.230.564.258)</u>	Sub-total
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	27.406.324	14.362.796	(659.634)	-	-	41.109.486	Employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	89.544.193	210.553.193	-	-	-	300.097.386	Finance lease
Aset tetap *)	(4.314.706)	288.330.891	-	-	-	284.016.185	Fixed assets *)
Sub-total	<u>112.635.811</u>	<u>513.246.880</u>	<u>(659.634)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>625.223.057</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><u>(2.668.193.292)</u></u>	<u><u>148.562.221</u></u>	<u><u>(85.710.130)</u></u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u><u>(2.605.341.201)</u></u>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**  
**Pajak tangguhan**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax Benefit (continued)**  
**Deferred tax**

2020							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan	Rp	Rp	Rp			Rp	The company
Aset tetap	(3.542.663.772)	(654.955.524)	-	850.239.305	-	(3.347.379.991)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(107.412.040)	71.431.664	-	25.778.890	-	(10.201.486)	Finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang	155.412.932	32.165.066	-	(37.299.104)	-	150.278.894	Allowance for Impairment loss
Liabilitas imbalan kerja	654.550.018	99.116.458	(170.100.992)	(157.092.004)	-	426.473.480	Employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>(2.840.112.862)</b>	<b>(452.242.336)</b>	<b>(170.100.992)</b>	<b>681.627.087</b>	<b>-</b>	<b>(2.780.829.103)</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	-	28.725.592	(1.319.268)	-	-	27.406.324	Employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	-	89.544.193	-	-	-	89.544.193	Finance lease
Aset tetap *)	-	(4.314.706)	-	-	-	(4.314.706)	Fixed assets *)
Sub-total	-	113.955.079	(1.319.268)	-	-	112.635.811	Sub-total
<b>Total</b>	<b>(2.840.112.862)</b>	<b>(338.287.257)</b>	<b>(171.420.260)</b>	<b>681.627.087</b>	<b>-</b>	<b>(2.668.193.292)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.104.248.813	2.290.757.291	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
beban pajak dengan tarif yang berlaku	(399.807.274)	(503.966.604)	Tax expense of prevailing tax rate
Pengaruh atas: penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	12.449.596	53.853.217	Effect of: Interest income subject to final income tax
beban tidak dapat diperhitungkan	(591.206.461)	(143.990.289)	Non-deductible expense
<b>Beban pajak</b>	<b>(978.564.139)</b>	<b>(594.103.676)</b>	<b>Tax Expense</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan**

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Changes in tax rates and income tax incentives**

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK**

**16. BANK LOAN**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.953.240.511	427.100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan	6.594.220.401	8.999.893.804	PT Bank Shinhan
<b>Total</b>	<b>9.547.460.912</b>	<b>9.426.993.804</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.201.070.222)	(5.367.539.868)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>3.346.390.690</u>	<u>4.059.453.936</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	10,5%-12%	10,5%-12,75%	Interest rate per annum

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The schedule of bank loans repayment is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	6.201.070.222	5.367.539.868	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	3.346.390.690	4.059.453.936	Later than one year and not later than five years
<b>Total</b>	<b>9.547.460.912</b>	<b>9.426.993.804</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 12a) dan Kredit Investasi (KI) dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

On August 15, 2017, the Company obtained Working Capital Credit (KMK) consisting of short-term loan (Note 12a) and Investment Credit (KI) facilities from BNI with details as follows:

- KI (Take Over) dengan maksimum pinjaman Rp 2.795.000.000 digunakan untuk take over PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 18 Agustus 2021.
  - KI (Take Over) dengan maksimum pinjaman Rp 520.000.000 digunakan untuk take over BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 29 Juli 2020.
  - KI (Take Over) dengan maksimum pinjaman Rp 9.185.000.000 digunakan untuk take over BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 30 Juli 2020.
- KI (Take Over) with the maximum loan of Rp 2,795,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is August 18, 2021.
  - KI (Take Over) with the maximum loan of Rp 520,000,000 is used to take over the debt from BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is July 29, 2020.
  - KI (Take Over) with the maximum loan of Rp 9,185,000,000 is used to take over the debt from BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is July 30, 2020.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 6.135.000.00 digunakan untuk take over BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 27 April 2020.

Fasilitas KI akan dibayar secara cicilan selama 14-48 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

**17. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Saldo awal tahun*)	31.216.943.332
penambahan	
pembayaran	(3.010.800.254)
penambahan bunga	1.760.572.988
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>29.966.716.066</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.694.959.165
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>20.271.756.901</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan laporannya yang bertanggal 12 Januari 2021 pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**16. BANK LOAN (continued)**

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 6,135,000,000 is used to take over the debt from BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is April 27, 2020.

KI Facility will be paid in installments for 14-48 months and bear interest at 11.5% up to 12% per annum which is renewed periodically. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees of the Commissioners and Directors.

**17. LEASE LIABILITY**

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease terms 5 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liability and the movements during the year are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun*)	31.216.943.332	98.826.307	Balance at the beginning of the year*)
penambahan		44.147.656.070	Additions
pembayaran	(3.010.800.254)	(15.435.070.035)	Payments
penambahan bunga	1.760.572.988	2.405.530.990	Accretion of interest
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>29.966.716.066</b>	<b>31.216.943.332</b>	<b>Balance at end of year</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.694.959.165	4.434.443.358	Less current portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>20.271.756.901</b>	<b>26.782.499.974</b>	<b>Non-current Portion</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, in its actuary report dated January 12, 2021 as of December 31, 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Annual increase in salary rate</i>
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	5% / TMI3	<i>Annual disability rate</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	100% / TMI3	<i>Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	<i>Resignation rate</i>

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Beban yang diakui dalam laba:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	255.768.263	511.536.526	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	70.349.958	140.699.915	<i>Interest cost</i>
Sub-total	<u>326.118.221</u>	<u>652.236.441</u>	<i>Sub-total</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(450.632.526)	(901.265.051)	<i>Changes on financial assumption adjustment of experience</i>
Sub-total	<u>(450.632.526)</u>	<u>(901.265.051)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>(124.514.305)</u></b>	<b><u>(249.028.610)</u></b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.369.171.460	2.618.200.070	Balance at the beginning of year
beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	326.118.221	652.236.441	Employee benefit expense for the year (Note 24)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(450.632.526)	(901.265.051)	Remeasurement of employee benefits liabilities
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.244.657.155</b>	<b>2.369.171.460</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Discount rate
(Kenaikan 1%)	(128.790.394)	(135.934.579)	(Increase 1%)
Penurunan 1%	143.461.156	151.419.149	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	132.587.106	139.941.900	Increase 1%
(Penurunan 1%)	(129.250.285)	(129.250.285)	(Decrease 1%)

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Utang kepada pemegang saham			Shareholder loans
Bahar	15.423.881.305	15.423.881.305	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	Alex Budiarjo
Theressia	2.550.000.000	-	Theressia
Sub-total	25.773.881.305	15.423.881.305	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Ng Seh Fen	923.970.439	-	Ng Seh Fen
Surat utang konversi jangka panjang			Long-term convertible notes
Pihak berelasi			Related parties
Alex Budiarjo	-	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theressia	-	2.550.000.000	Theressia
Sub-total	-	10.350.000.000	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Ng Seh Fen	-	1.650.000.000	Ng Seh Fen
Biaya yang belum diamortisasi	-	(726.029.561)	Unamortized cost
Sub-total	-	11.273.970.439	Sub-total
<b>Total - bersih</b>	<b>26.697.851.744</b>	<b>26.697.851.744</b>	<b>Total Net</b>

**19. OTHER PAYABLE**



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Uang muka setoran modal**

Merupakan uang muka setoran modal yang diterima sebelum 1 Januari 2017 dengan pelaksanaan konversi menjadi modal saham dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

**Surat konversi jangka panjang**

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Pemegang surat utang konversi jangka panjang/ <i>Long-term convertible notes holders</i>	2020			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Alex Budiarjo	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	1.650.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Total/ <i>Total</i>	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
Bersih/ <i>Net</i>	19.030.209.675	-	(7.756.239.236)	11.273.970.439

Sampai dengan 31 Desember 2020, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya. Oleh karena itu, perbedaan antara penerimaan dari surat utang konversi jangka panjang dan nilai wajar komponen utang yang diakui pada cadangan lain-lain telah direklasifikasi ke saldo laba.

**19. OTHER PAYABLE (continued)**

**Advance paid-in capital**

Represents advance paid-in capital received before January 1, 2017 with the execution of the conversion to capital stock on May 15, 2019.

**Long-term convertible notes**

The movement of long-term convertible notes are as follows:

Until December 31, 2020, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights. Therefore, the difference between the proceeds from the long-term convertible notes and the fair value of the debt component which are recognized in other reserves are reclassified to retained earnings.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership %	Total Modal Disetor/ Total paid-up capital Rp	
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs Ryan Permana
Nessy Sarinda (Komisaris utama)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	129.760.000	3,93%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarto (Direktur utama)	64.060.000	1,94%	3.203.000.000	Alex Budiarto (President Director)
Djoto Martin (Direktur)	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin (Director)
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%	1.712.920.000	Ir Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%	885.230.000	Hadi Sutono Widayat
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%	826.515.000	Widi Krastawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.586.700	12,85%	21.229.335.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.303.400.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>165.170.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership %	Total Modal Disetor/ Total paid-up capital Rp	
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	129.760.000	3,93%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarto (Direktur)	64.060.000	1,94%	3.203.000.000	Alex Budiarto (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%	1.712.920.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%	885.230.000	Hadi Sutono Widayat
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%	826.515.000	Widi Krastawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.586.700	12,85%	21.229.335.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.303.400.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>165.170.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian mutasi kepemilikan saham pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:.

- Berdasarkan akta No 78. tanggal 19 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 40.000 saham baru dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Omni Multi Industrindo. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019.
- Berdasarkan akta No. 6 tanggal 2 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 26.970 saham baru dan konversi utang menjadi modal sejumlah 7.500 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, saham baru tersebut diambil oleh Nesy Sarinda sejumlah 15.700 saham yang terdiri dari 7.500 saham dari konversi utang menjadi modal dan 8.200 saham secara tunai dan Suhanda Wijaya sejumlah 11.270 saham secara tunai.
- Penjualan 4.550 saham Djoto Martin dan 1.820 saham Arthur Prakarsa Bratanata kepada Drs. Ryan Permana. Penjualan saham 3.730 saham Agustinus Suhendro Prasetya kepada Nicky Gunhadi 758 saham, Hadi Sutono Widayat 2.000 saham dan Widi Krastawan 972 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.

**20. SHARE CAPITAL (lanjutan)**

The detail of movement of shares ownership in 2019 is as follows:

- Based on deed No. 78 dated December 19, 2019 of Wiwik Condro, S.H., the Company has issued 40,000 new shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, all of which shares will be taken by PT Omni Multi Industrindo. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 30, 2019.
- Based on deed No. 6 dated December 2, 2019 from Wiwik Condro, SH, the Company has issued 26,970 new shares and converted other payable to 7,500 new shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, new shares made by Nesy Sarinda amounting to 15,700 shares, consist of 7,500 shares converted into capital and 8,200 shares in cash. Suhanda Wijaya contributed 11,270 shares in cash.
- The sale of shares by Djoto Martin and Arthur Prakarsa Bratanata each amounted to 4,550 shares and 1,820 shares to Drs. Ryan Permana. The sale of shares by Agustinus Suhendro Prasetya was 3,730 shares to Nicky Gunhadi 758 shares, Hadi Sutono Widayat 2,000 shares and Widi Krastawan 972 shares. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0106332.AH.01.02.Tahun 2019 date December 18, 2019.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Menyetujui masuknya Nesy Sarinda sebagai pemegang saham baru dengan setoran tunai 9.300 saham. Serta meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 340.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 85.700 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.

**20. SHARE CAPITAL (lanjutan)**

- Approve the entry of Nesy Sarinda as a new shareholder with a cash deposit for 9,300 shares. The Company also increased its authorized capital to 340,000 shares and issued and paid-up capital to 85,700 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, respectively. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0106332.AH.01.02. Tahun 2019 on December 18, 2019

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

	Kepentingan Non pengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interest in net assets</i>		Kepentingan Non pengendali atas rugi bersih/ <i>Net loss attributable to Non-controlling interest</i>		
	2021	2020	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Epac Flexibles Asia Pte. Ltd	<u>(3.433.828.958)</u>	<u>(831.580.914)</u>	<u>(2.602.248.044)</u>	<u>(757.778.422)</u>	Epac Flexibles Asia Pte. Ltd

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Aset lancar	17.399.337.360	10.759.457.102	Current assets
Aset tidak lancar	5.756.850.000	66.832.884.208	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	168.963.332	36.805.726.703	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	22.952.570.763	25.788.428.601	Non-current liabilities

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

	2021
	Rp
Ekuitas	1.933.250.000
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1.898.596.735)</u>
Kas masuk (keluar) bersih dari:	
Aktivitas operasi	<u>(1.898.596.735)</u>
Aktivitas investasi	<u>5.756.850.000</u>
Aktivitas pendanaan	<u>-</u>

**21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	2020	
	Rp	
	14.998.186.006	Equity
	<u>(4.224.453.048)</u>	Total comprehensive loss for the year
		Net cash inflow (outflow) from:
	<u>(4.224.453.048)</u>	Operating activities
	<u>(66.832.884.208)</u>	Investing activities
	<u>-</u>	Financing activities

**22. PENDAPATAN NETO**

	2021
	Rp
Penjualan	
Pihak ketiga	74.249.936.573
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.360.697.500
<b>Total</b>	<u><u>78.610.634.073</u></u>

**22 NET REVENUES**

	2020	
	Rp	
		Sales
	73.132.407.714	Third parties
	10.440.015.738	Related parties (Note 29)
<b>Total</b>	<u><u>83.572.423.452</u></u>	Total

Pada tanggal 30, Juni 2021 dan 2020, pasar atau area geografis atas pendapatan Kelompok Usaha adalah domestik.

As of June 30, 2021 and 2020, the market or geographic area of the Group's revenue is domestic.

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2021
	Rp
PT Mayora Indah Tbk	13.594.455.500
PT Global Niaga Pratama	4.360.697.500
PT Multi Sari Sedap	7.096.890.000
Wings Group	2.555.383.000
PT Multistrada Arah Sarana	1.741.414.788
PT Eastern Pearl Flour Mills	2.225.825.000
<b>Total</b>	<u><u>31.574.665.788</u></u>

	2020	
	Rp	
	14.130.200.793	PT Mayora Indah Tbk
	10.494.762.361	PT Global Niaga Pratama
	3.242.853.320	PT Multi Sari Sedap
	17.123.866.463	Wings Group
	1.093.317.514	PT Multistrada Arah Sarana
	2.790.885.750	PT Eastern Pearl Flour Mills
<b>Total</b>	<u><u>55.180.331.419</u></u>	Total

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Penjualan yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	2021
	Rp
PT Shavira Barokah Utama	127.372.482
PT. Katalisator Asa Indonesia	59.092.540
PT. Raja Jeva Nisi	52.245.600
PT. Frutiberry Natura Indonesia	48.000.000
PT. Bumi Boga Indah	44.800.244
CV. Talaud Ikan Mandiri	31.500.000
PT Mainetti Packaging Solution	-
Packaging House 88	-
lain-lain	519.973.748
<b>Total</b>	<b>882.984.614</b>

**22 NET REVENUES (continued)**

Sales received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has sales advance as follows:

	2020	
	Rp	
	179.040.752	PT Shavira Barokah Utama
	-	PT. Katalisator Asa Indonesia
	-	PT. Raja Jeva Nisi
	-	PT. Frutiberry Natura Indonesia
	-	PT. Bumi Boga Indah
	-	CV. Talaud Ikan Mandiri
	148.000.000	PT Mainetti Packaging Solution
	96.692.330	Packaging House 88
	611.075.685	Others
<b>Total</b>	<b>1.034.808.767</b>	<b>Total</b>

**23 BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2021
	Rp
<u>Bahan baku</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	4.713.340.350
Pembelian	42.572.298.698
Persediaan akhir (Catatan 7)	(7.338.501.199)
Pemakaian bahan baku	39.947.137.849
Upah langsung dan tunjangan Staff karyawan bulanan lokal dan tunjangan	5.053.634.319
	1.085.570.967
Klik Charges	2.349.436.662
Biaya konversi lain	14.850.600.038
<b>Total beban produksi</b>	<b>63.286.379.835</b>
<u>Barang dalam proses</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	12.063.704.717
Persediaan akhir (Catatan 7)	(16.442.940.427)
Beban pokok produksi	58.907.144.125
<u>Barang jadi</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	16.386.524.535
Persediaan akhir (Catatan 7)	(16.726.193.325)
<b>Harga pokok penjualan</b>	<b>58.567.475.335</b>

**23. COSTS OF REVENUES**

	2020	
	Rp	
	8.826.745.257	<u>Raw material</u>
	50.585.665.620	Beginning inventories (Note 7)
	(9.421.061.755)	Purchase
	49.991.349.122	Ending inventories (Note 7)
	6.687.885.246	Raw material usage
	1.150.902.814	Direct labour and allowance
	-	Staff employees and local monthly allowance
	10.114.858.262	Klik Charges
	67.944.995.444	Other conversion cost
		<b>Total manufacturing cost</b>
	11.117.009.473	<u>Work in process</u>
	(13.532.129.902)	Beginning inventories (Note 7)
	65.529.875.015	Ending inventories (Note 7)
		Cost of goods manufactured
	12.798.695.540	<u>Finished goods</u>
	(7.652.797.539)	Beginning inventories (Note 7)
	70.675.773.016	Ending inventories (Note 7)
		Cost of good sold

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23 BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

	2021	2020
	Rp	Rp
PT Buana Chandra Mandiri	6.206.057.863	-
PT Global Niaga Pratama	15.630.948.631	17.519.701.138
<b>Total</b>	<b>21.837.006.494</b>	<b>17.519.701.138</b>

*PT Buana Chandra Mandiri*  
*PT Global Niaga Pratama*  
**Total**

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	9.950.193.016	5.836.805.677	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Energi	2.111.476.211	2.566.385.184	<i>Energy</i>
<i>Outsourcing</i>	695.337.982	84.358.861	<i>Outsourcing</i>
Reparasi dan pemeliharaan	663.386.033	570.218.016	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan pabrik dan kantor	713.649.716	677.887.672	<i>Factory and office supplies</i>
Sewa	452.145.454	148.500.000	<i>Rent</i>
Asuransi	184.928.836	153.322.571	<i>Insurance</i>
Transportasi	3.013.000	13.573.000	<i>Transportation</i>
lain-lain	76.469.790	63.807.281	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>14.850.600.038</b>	<b>10.114.858.262</b>	<b>Total</b>

*The details of other conversion cost are as follows:*

**23. BEBAN USAHA**

	2021	2020
	Rp	Rp
<b>Penjualan dan Pemasaran</b>		
Gaji dan tunjangan	2.084.644.929	1.344.074.073
Biaya penjualan lokal	791.146.149	653.184.391
Perlengkapan kantor	196.105.103	75.689.119
Sewa	260.003.751	457.359.056
Transportasi	115.688.831	99.923.365
Komunikasi dan informasi	55.967.677	8.142.424
Reparasi dan pemeliharaan	28.261.393	28.701.125
Keperluan kantor	105.022.328	101.332.000
Penelitian dan pengembangan	18.704.175	19.055.000
Perjalanan dinas	3.413.488	1.432.000
Asuransi	7.397.160	7.474.544
Pemasaran	227.994.841	219.838.613
Penyusutan (Catatan 9)	-	875.000
<b>Sub-total</b>	<b>3.894.349.825</b>	<b>3.017.080.710</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

*Selling and Marketing*  
*Salary and allowance*  
*Selling local expenses*  
*Office supplies*  
*Rent*  
*Transportation*  
*Communication and Information*  
*Repair and maintenance*  
*Office expenses*  
*Research and development*  
*Travelling*  
*Insurance*  
*Marketing*  
*Depreciation (Note 9)*  
**Sub-total**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**24. OPERATING EXPENSES (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Rp	Rp	
<b><u>Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administrative</u></b>
Gaji dan tunjangan	1.972.626.755	1.416.631.585	Salary and allowance
Komunikasi dan informasi	761.118.056	95.761.212	Communication and information
Keperluan kantor	529.566.394	385.716.570	Office expenses
Imbalan kerja (Catatan 18)	326.118.221	287.309.612	Employee benefit expenses (Note 18)
Perlengkapan kantor	314.418.034	87.393.347	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	275.716.871	144.767.061	Depreciation (Note 9)
Konsultan	386.718.201	751.614.708	Consultant
Sewa	103.090.908	-	Rent
Seminar dan Pelatihan	61.500.000	-	Seminar and Training
Jamuan dan sumbangan	54.956.378	50.927.357	Representation and entertainment
Administrasi bank	36.212.172	110.991.146	Bank administration
Asuransi	33.431.504	40.823.463	Insurance
Reparasi dan pemeliharaan	21.238.930	68.768.997	Repair and maintenance
Transportasi	10.379.802	27.876.633	Transportation
Perjalanan dinas	550.000	1.033.500	Travelling
Pajak	-	10.326.526	Taxes
Lain-lain	-	41.800.000	Others
Sub-total	<u>4.887.642.225</u>	<u>3.521.741.717</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>8.781.992.050</u></b>	<b><u>6.538.822.427</u></b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE COST**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Rp	Rp	
Biaya bunga:			Interest Expense
Pinjaman jangka pendek	7.670.937.807	5.304.103.337	Short-term loans
Provisi	346.268.395	340.112.400	Provision
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.123.517	Finance lease liabilities
<b>Total</b>	<b><u>8.017.206.202</u></b>	<b><u>5.650.339.254</u></b>	<b>Total</b>



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN (PENGHASILAN) USAHA LAINNYA**

	2021
	Rp
keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	3.084.726
Rugi penghapusan aset tetap	(325.722.014)
Lain-lain	(884.289.822)
<b>Neto</b>	<b>(1.206.927.110)</b>

**26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)**

	2020	
	Rp	
	-	Gain (loss) foreign Exchange
	(279.865.083)	Loss on disposal of assets
	1.618.346.271	Others
<b>Net</b>	<b>1.338.481.188</b>	<b>Net</b>

**27. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.730.486.208
Total rata-rata tertimbang saham	1.762.096.986
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>2,12</b>

**27. EARNING PER SHARE**

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	2020	
	Rp	
	2.454.432.037	Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent
	1.523.202.192	Weighted average number of shares outstanding
<b>Basic earnings (loss) per Share</b>	<b>1,61</b>	

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan joint venture di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

**ePac Asia Pte. Ltd, Entitas Anak**

ePac Asia Pte. Ltd, entitas anak akan membayar royalti kepada ePac US sebesar presentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

On November 28, 2019, the Company signed a joint venture agreement with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a joint venture in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, which has equality in equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

**ePac Asia Pte. Ltd, The subsidiary**

ePac Asia Pte. Ltd, subsidiary will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

- a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 22) pada tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
PT Global Niaga Pratama	4.360.697.500
Presentase dari total penjualan	5,5%

Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
PT Global Niaga Pratama	4.274.749.574
Persentase dari total aset	1,17%

- b. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
Epac Holdings	2.145.946.726
Persentase dari total aset	0,59%

- c. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 23) pada tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
	Rp
PT Global Niaga Pratama	15.630.948.631
Persentase dari total pembelian	36,72%

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

- a. Sales to related parties (Note 22) for the years ended June 30, 2021 and 2020:

	2020	
	Rp	
PT Global Niaga Pratama	10.494.762.361	PT Global Niaga Pratama
Percentage to total sales	12,54%	Percentage to total sales

Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	2020	
	Rp	
PT Global Niaga Pratama	4.749.003.721	PT Global Niaga Pratama
Percentage to total assets	1,29%	Percentage to total assets

- b. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans are such follows:

	2020	
	Rp	
Epac Holdings	3.036.985.410	Epac Holdings
Percentage to total assets	0,83%	Percentage to total assets

- c. Purchases from related party (Note 23) for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	Rp	
PT Global Niaga Pratama	17.519.701.138	PT Global Niaga Pratama
Percentage of total purchase	34,33%	Percentage of total purchase

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang usaha (Catatan 13) timbul dari pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
	Rp
PT Global Niaga Pratama	<u>3.366.119.179</u>

Presentase dari total liabilitas 1,82%

d. Kelompok usaha mendapatkan utang lain-lain yang merupakan utang kepada pemegang saham, uang muka setoran modal dan surat utang konversi jangka panjang (Catatan 19) sebagai berikut:

	<u>2021</u>
	Rp
Bahar	15.402.712.664
Alex Budiarjo	7.800.000.000
Theresia	2.550.000.000
<b>Total</b>	<u><b>25.752.712.664</b></u>

Presentasi dari total liabilitas 13,90%

**30. INFORMASI SEGMENT**

Kegiatan utama Kelompok usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Grup di Indonesia. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasi Grup berdasarkan pasar geografis:

	<u>2021</u>
	Rp
Pulau Jawa	73.333.131.745
Pulau Sumatera	3.051.677.328
Pulau Sulawesi	2.225.825.000
<b>Total</b>	<u><b>78.610.634.073</b></u>

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Trade payables (Note 13) arising from purchase of inventory are such follows

	<u>2020</u>	
	Rp	
	<u>2.271.005.278</u>	PT Global Niaga Pratama

1,21% Percentage of total liabilities

d. The Group obtained other payables consisting of shareholders loans, advance paid in capital and long-term convertible notes (Note 19) as follows:

	<u>2020</u>	
	Rp	
	15.423.881.305	Bahar
	7.800.000.000	Alex Budiarjo
	2.550.000.000	Theresia
<b>Total</b>	<u><b>25.773.881.305</b></u>	<b>Total</b>

13,75% Percetange of total liabilities

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group's principal activity is in the operation of manufaktur packaging. All of the activities Group support the operation of such manufaktur packaging and its success as a qualified manufaktur packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufaktur packaging.

All business revenues are derived from the Group's principal activities. The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

	<u>2020</u>	
	Rp	
	79.921.641.459	Java Island
	859.896.243	Sumatera Island
	2.790.885.750	Sulawesi Island
<b>Total</b>	<u><b>83.572.423.452</b></u>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Kelompok Usaha, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen keuangan utama yang digunakan Kelompok Usaha, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali utang lain-lain (Catatan 20) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Kelompok usaha tidak memiliki instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan kelompok usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga pasar. Eksposur kelompok usaha terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. kelompok usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan kelompok usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.*

*The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, long-term receivable, short-term loans, trade payables, accrued expenses, bank loans, finance lease liabilities and other payables.*

*Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks and cash equivalent, trade receivables, other receivables, long-term receivables, short-term loans, trade payables, accrued expenses, bank loans, finance lease liabilities and other payables.*

*The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, except for other payables (Note 20) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

*The Group did not have financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end reporting period.*

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments credit risk, liquidity risk and market price risk. The Group's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Kelompok Usaha menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5). Kelompok Usaha bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

*The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5). The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.*

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

*The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection.*

Piutang usaha Kelompok Usaha dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Kelompok Usaha.

*Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group.*

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

*The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi asset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:*

	2021				Total / Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance		
Kas dan setara kas	4.757.108.638	-	-	-	4.757.108.638	Cash and cash Equivalent
kas dibatasi penggunaannya	7.498.960.335	-	-	-	7.498.960.335	Restricted Cash
piutang usaha	16.643.224.262	24.003.038.219	-	(450.981.080)	40.195.281.401	Trade Receivable
piutang lain-lain	2.687.119.563	-	-	-	2.687.119.563	Other receivable
uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
<b>total</b>	<b>32.383.497.798</b>	<b>24.003.038.219</b>	<b>-</b>	<b>(450.981.080)</b>	<b>55.935.554.937</b>	<b>total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Credit Risk (continued)**

	2020				Total / Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance		
Kas dan setara kas	2.340.058.964	-	-	-	2.340.058.964	Cash and cash equivalent
kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	-	-	-	7.439.960.109	Restricted cash
piutang usaha	16.131.393.300	27.331.597.605	-	(790.941.550)	42.672.049.355	Trade receivable
piutang lain-lain	3.974.858.552	-	-	-	3.974.858.552	Other receivable
uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>30.683.355.925</b>	<b>27.331.597.605</b>	<b>-</b>	<b>(790.941.550)</b>	<b>57.224.011.980</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Likuiditas**

**b. Liquidity Risk**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

	2021				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	79.748.230.969			79.748.230.969	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	19.068.436.018	5.614.158.735		24.682.594.753	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	3.205.387.643			3.205.387.643	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	1.490.939.282	4.740.100.940	4.346.390.690	10.577.430.912	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	1.882.861.896	7.812.097.269	20.271.756.901	29.966.716.066	<i>Finance lease liability</i>
Utang lain-lain				-	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain jangka panjang			26.676.683.103	26.676.683.103	<i>Long term - Other payables</i>
<b>Total</b>	<b>105.395.855.808</b>	<b>18.166.356.944</b>	<b>51.294.830.694</b>	<b>174.857.043.446</b>	<b>Total</b>
	2020				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	-	-	71.856.163.808	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	13.781.970.305	23.044.292.795	-	36.826.263.100	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	4.276.759.650	-	-	4.276.759.650	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	1.341.884.967	4.025.654.901	4.059.453.936	9.426.993.804	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	837.311.538	3.597.131.821	26.782.499.974	31.216.943.333	<i>Finance lease liability</i>
Utang lain-lain	257.950.000	-	-	257.950.000	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	26.697.851.744	26.697.851.744	<i>Long term - Other payables</i>
<b>Total</b>	<b>92.352.040.268</b>	<b>30.667.079.517</b>	<b>57.539.805.654</b>	<b>180.558.925.439</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

*The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.*

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

*The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

**c. Risiko Pasar**

**c. Market Risk**

Risiko pasar timbul dari penggunaan Kelompok Usaha instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada akhir periode pelaporan Kelompok Usaha hanya memiliki mata uang asing sebagai berikut:

*Market risk arises from the Group's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Group had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. At the end of reporting period the Group only have foreign currencies as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S Dollar</u>
Kas dan setara kas	15.042	3.026	Cash and cash equivalent

**d. Manajemen Modal**

**d. Capital Management**

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

*The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Manajemen Modal**

**d. Capital Management**

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Total liabilitas	185.244.954.619	187.422.856.161	Total liabilities
Kas dan setara kas	4.757.108.638	2.340.058.964	Cash and cash equivalent
<b>Total liabilitas (aset) - Neto</b>	<b>180.487.845.981</b>	<b>185.082.797.197</b>	<b>Total liabilities (assets) - net</b>
Total ekuitas	181.512.648.233	180.025.540.176	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,99</b>	<b>1,03</b>	<b>Gearing ratio</b>

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Kelompok usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui sewa guna usaha	-	44.147.656.070	Additional fixed asset through finance lease
Biaya bunga liabilitas sewa	1.760.572.988	2.405.530.990	Lease liability interest cost

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	Pinjaman bank/ Bank loans	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Utang lain-lain/ Other payables	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
01/01/2021	71.856.163.808	9.426.993.804	31.216.943.332	26.697.851.744	139.197.952.688	01/01/2020
Arus kas	7.956.558.181	1.120.467.108	(1.250.227.266)	(429.718.230)	7.397.079.793	Cash flows
Non-arus kas						Non-cash flows
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	-	Amortization finance cost
Konversi utang menjadi modal	-	-	-	-	-	conversion of payable to shares
Penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	-	Fair value adjustment
Amortisasi nilai wajar	-	-	-	-	-	Amortization of fair value
30/06/2021	79.812.721.989	10.547.460.912	29.966.716.066	26.268.133.514	146.595.032.481	30/06/2021

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

	Pinjaman jangka pendek/	Pinjaman bank/	Liabilitas sewa pembiayaan/	Utang lain-lain/	Total/	
	Short-term loans	Bank loans	Finance lease liabilities	Other payables	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
01/01/2020	73.590.607.721	3.478.594.167	98.826.307	29.709.628.943	106.877.657.138	01/01/2020
Arus kas	(1.677.412.626)	(2.623.094.167)	41.398.697.888	320.580.732	37.418.771.827	Cash flows
Non-arus kas	-	-	-	-	-	Non-cash flows
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	-	Amortization finance cost
Konversi utang menjadi modal	-	-	-	-	-	Conversion of payable to shares
Penyesuaian nilai wajar	-	-	-	-	-	Fair value adjustment
Amortisasi nilai wajar	-	-	-	-	-	Amortization of fair value
30/06/2020	71.913.195.095	855.500.000	41.497.524.195	30.030.209.675	144.296.428.965	30/06/2020

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Insentif Perpajakan

Tax Incentives

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until June 30, 2021 or for the tax period January to June 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Implementing Regulation for Job Creation Law

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

Pada tanggal 16 Februari 2021, PP No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Job Creation Law (continued)

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

*On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.*

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2021**  
**And for the Six-Month Period then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

- 1) 1 Januari 2021
  - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- 2) 1 Juni 2021
  - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- 3) 1 Januari 2022
  - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
  - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
  - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
  - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
  - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- 4) 1 Januari 2023
  - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- 5) 1 Januari 2025
  - Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

- 1) January 1, 2021
  - Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- 2) June 1, 2021
  - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2.
- 3) January 1, 2022
  - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
  - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
  - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
  - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
  - PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)
- 4) January 1, 2023
  - Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use
- 5) January 1, 2025
  - Amendments to PSAK No. 74 : Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

